

## **BAB 3**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian dan Desain Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif, karena penelitian ini berfokus pada pengumpulan data numerik yang dapat dianalisis secara statistik. Sedangkan desain penelitian yang diterapkan adalah deskriptif korelasi, yaitu metode penelitian yang berfokus pada pengukuran dan analisis hubungan antara variabel-variabel di dalamnya. Penelitian pada variabel disiplin kerja, etos kerja dan produktivitas kerja dikaji menggunakan metodologi *cross sectional*, yaitu dimana data dikumpulkan dalam satu periode waktu tertentu untuk menganalisis hubungan antar variabel yang diteliti (Abdul Mukhyi, 2023).

#### **3.2 Alat Penelitian dan Cara Pengumpulan Data**

##### **3.2.1 Alat Penelitian**

Instrumen penelitian merupakan alat bantu yang digunakan untuk mengumpulkan data secara sistematis tentang variabel yang akan di teliti (Purwanto, 2018). Pada penelitian ini instrumen yang digunakan dalam proses pengumpulan data adalah kuesioner. Pengukuran kuesioner penelitian ini menggunakan pengukuran Skala Likert yang memiliki jawaban tidak Pernah (1), jarang (2), kadang-kadang (3), sering (4), selalu (5).

Menurut Sugiyono (2019), Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang terhadap suatu fenomena dengan memberikan pilihan tanggapan berbentuk tingkatan yang bersifat interval. Dalam penelitian ini, Skala Likert dimodifikasi untuk mengukur frekuensi perilaku atau pengalaman perawat. Penggunaan skala frekuensi dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa sering perawat melakukan kondisi tersebut. Instrumen pada penelitian ini terdiri dari empat bagian: bagian pertama data demografis, bagian kedua kuesioner disiplin kerja, bagian ketiga kuesioner etos kerja, dan bagian keempat kuesioner produktivitas kerja.

#### 3.2.1.1 Data Demografi

Bagian awal mencakup data demografi yang meliputi usia responden, jenis kelamin responden, masa kerja responden, unit kerja responden dan Pendidikan terakhir responden.

#### 3.2.1.2 Kuesioner Disiplin Kerja

Variabel pertama ini menggunakan kuesioner untuk mengetahui tentang disiplin kerja perawat yang disusun oleh peneliti berdasarkan pada tiga indikator menurut Maskur et al. (2024) yaitu kehadiran, ketaatan peraturan kerja dan tanggung jawab. Kuesioner ini disusun berdasarkan model Skala Likert yang memiliki jawaban tidak pernah (1) jarang (2), kadang-kadang (3), sering (4), selalu (5). Kuesioner ini terdiri dari 20 item pernyataan (Swarjana I ketut, 2022).

#### 3.2.1.3 Kuesioner Etos Kerja

Variabel kedua ini menggunakan kuesioner untuk mengetahui tentang etos kerja perawat yang disusun oleh peneliti berdasarkan pada tiga aspek etos kerja menurut Badriati (2021) yaitu keahlian, inisiatif dan dapat diandalkan. Kuesioner ini disusun berdasarkan model Skala Likert yang memiliki jawaban tidak pernah (1) jarang (2), kadang-kadang (3), sering (4), selalu (5). Kuesioner ini terdiri dari 20 item pernyataan (Swarjana I ketut, 2022).

#### 3.2.1.4 Kuesioner Produktivitas Kerja

Variabel ketiga ini menggunakan kuesioner untuk mengetahui tentang produktivitas kerja perawat yang disusun oleh peneliti berdasarkan pada tiga aspek produktivitas kerja menurut Qomariah (2020) yaitu kemampuan, mutu dan efisiensi. Kuesioner ini disusun berdasarkan model Skala Likert yang memiliki jawaban tidak pernah (1) jarang (2), kadang-kadang (3), sering (4), selalu (5). Kuesioner ini terdiri dari 20 item pernyataan (Swarjana I ketut, 2022).

### 3.2.1.5 Uji Validitas

Uji validitas mengacu pada tingkat ketepatan alat ukur dalam secara akurat mengukur konsep atau variabel yang diteliti. Instrumen yang valid menghasilkan data yang relevan dan representatif terhadap apa yang seharusnya diukur. Uji validitas pada penelitian ini menggunakan *korelasi pearson* dengan program aplikasi statistik. Pengukuran dilakukan dengan membandingkan skor setiap butir pernyataan dengan nilai  $r$  tabel. Responden pada uji validitas ini berjumlah 30 perawat atau  $n = 30$  pada taraf signifikansi 5%, berdasarkan tabel taraf signifikansi yang diperlukan adalah 0.361. Apabila nilai  $r$  hitung  $>$  dari  $r$  tabel (0.361) maka dikatakan valid, tetapi jika nilai  $r$  hitung  $<$  dari  $r$  tabel (0,361) maka dinyatakan tidak valid (Agung & Yuesti, 2017).

Uji validitas penelitian ini dilakukan pada tanggal 14 sampai 19 mei 2025 di ruang madinah dan multazam lantai atas RSI PKU Muhammadiyah Tegal dengan responden berjumlah 30 perawat didapatkan hasil pada kuesioner disiplin kerja 20 pernyataan yang dinyatakan valid dan satu pernyataan tidak valid dengan nilai  $r$  hitung kurang dari 0,361. Nilai  $r$  hitung terendah yaitu 0,375 pada pertanyaan nomer 19 dan  $r$  hitung tertinggi yaitu 0,691 pada pernyataan nomer 13. Setelah dibandingkan dengan  $r$  tabel pada 30 responden dengan taraf signifikansi 5% yaitu 0.361 maka  $r$  hitung pada 20 item pernyataan disiplin kerja lebih dari 0.361.

Kuesioner etos kerja 20 pernyataan dinyatakan valid dan satu pernyataan tidak valid dengan nilai  $r$  hitung kurang dari 0,361. Nilai  $r$  hitung terendah yaitu 0,378 pada pertanyaan nomer 4 dan  $r$  hitung tertinggi yaitu 0,669 pada pernyataan nomer 8. Setelah dibandingkan dengan  $r$  tabel pada 30 responden dengan taraf signifikansi 5% yaitu 0.361 maka  $r$  hitung pada 20 item pernyataan etos kerja lebih dari 0.361.

Kuesioner produktivitas kerja 20 pernyataan dinyatakan valid dan satu pernyataan tidak valid dengan nilai  $r$  hitung kurang dari 0,361. Nilai  $r$  hitung terendah yaitu 0,377 pada pernyataan nomer 2 dan  $r$  hitung tertinggi yaitu 0,756 pada pernyataan nomer 16. Setelah dibandingkan dengan  $r$  tabel pada 30 responden dengan taraf

signifikansi 5% yaitu 0.361 maka  $r$  hitung pada 20 item pernyataan produktivitas kerja lebih dari 0.361.

Kesimpulan yang dapat diambil pada hasil uji validitas penelitian ini yaitu 20 item pernyataan pada kuesioner disiplin kerja dinyatakan valid, 20 item pernyataan pada kuesioner etos kerja dinyatakan valid, dan 20 item pernyataan pada kuesioner produktivitas kerja dinyatakan valid.

#### 3.2.1.6 Uji Reliabilitas

Reliabilitas merujuk pada sejauh mana suatu instrumen memiliki ketepatan, ketelitian, serta keakuratan dalam pengukuran. Reliabilitas berkaitan dengan konsistensi dan stabilitas hasil yang dihasilkan oleh instrumen tersebut. Instrumen yang reliabel akan memberikan hasil yang serupa ketika digunakan berulang kali untuk mengukur hal yang sama dalam kondisi yang relatif stabil. Reliabilitas menunjukkan sejauh mana instrumen tersebut bebas dari kesalahan pengukuran acak, sehingga menjamin bahwa perbedaan hasil yang diperoleh bukan disebabkan oleh ketidakstabilan instrumen itu sendiri (Agung & Yuesti, 2017).

Kuesioner yang berisi pernyataan - pernyataan merupakan alat ukur dalam uji realibilitas. Uji reliabilitas kuesioner tentang disiplin kerja, etos kerja dan produktivitas kerja perawat dilakukan di RSI PKU Muhammadiyah Tegal di ruang rawa inap, dengan jumlah responden sebanyak 30 perawat. Dalam penelitian ini peneliti memakai analisa *Alpha Cronbach* sebagai uji untuk mengukur reliabilitas. Jika nilai  $\alpha$  cronbach  $> 0.60$  maka dinyatakan reliabel, dan jika nilai  $\alpha$  cronbach  $< 0.60$  maka dinyatakan tidak reliabel Sebelum penelitian dilakukan.

Uji reliabilitas kuesioner disiplin kerja telah dilakukan di RSI PKU Muhammadiyah Tegal dengan jumlah responden sebanyak 30 perawat. Hasil uji reliabilitas lembar kuesioner disiplin kerja didapatkan nilai koefisien *Alpha Cronbach* yaitu 0.806 yang berarti lebih besar dari 0.60 artinya instrumen tersebut reliabel atau dapat dipercaya dan dapat dijadikan sebagai instrumen penelitian.

Uji reliabilitas kuesioner etos kerja telah dilakukan di RSI PKU Muhammadiyah Tegal dengan jumlah responden sebanyak 30 perawat. Hasil uji reliabilitas lembar kuesioner etos kerja didapatkan nilai koefisien *Alpha Cronbach* yaitu 0.811 yang berarti lebih besar dari 0.60 artinya instrumen tersebut reliabel atau dapat dipercaya dan dapat dijadikan sebagai instrumen penelitian.

Uji reliabilitas kuesioner produktivitas kerja telah dilakukan di RSI PKU Muhammadiyah Tegal dengan jumlah responden sebanyak 30 perawat. Hasil uji reliabilitas lembar kuesioner produktivitas kerja didapatkan nilai koefisien *Alpha Cronbach* yaitu 0.884 yang berarti lebih besar dari 0.60 artinya instrumen tersebut reliabel atau dapat dipercaya dan dapat dijadikan sebagai instrumen penelitian.

Kesimpulan yang dapat diambil pada hasil uji reliabilitas penelitian ini yaitu instrumen disiplin kerja dinyatakan reliabel, instrumen etos kerja dinyatakan reliabel, dan instrumen produktivitas kerja dinyatakan reliabel.

**Tabel 3.1** Alat Penelitian Disiplin Kerja, Etos Kerja, dan Produktivitas Kerja

| Variabel                   | Indikator                     | <i>Favorabel</i> (+) | <i>Unfavorabel</i> (-) | Jumlah Pernyataan |
|----------------------------|-------------------------------|----------------------|------------------------|-------------------|
| <b>Disiplin Kerja</b>      | Kehadiran                     | 1,3,6,               | 2,4,5                  | 6                 |
|                            | Ketaatan Pada Peraturan Kerja | 7,8,9,11,12          | 10,13                  | 7                 |
|                            | Tanggung Jawab                | 14,15,16,17,18,20    | 19                     | 7                 |
|                            | <b>Total</b>                  |                      |                        | 20                |
| <b>Etos Kerja</b>          | Keahlian                      | 1,2,3,5,7            | 4,6                    | 7                 |
|                            | Inisiatif                     | 8,9,11,13,14         | 10,12                  | 7                 |
|                            | Dapat Diandalkan              | 15,16,18,19,20       | 17                     | 6                 |
|                            | <b>Total</b>                  |                      |                        | 20                |
| <b>Produktivitas Kerja</b> | Kemampuan                     | 1,3,4,5,6            | 2,7                    | 7                 |
|                            | Mutu                          | 9,11,12,13           | 8,10                   | 6                 |
|                            | Efisiensi                     | 14,15,16,17,20       | 18,19                  | 7                 |
|                            | <b>Total</b>                  |                      |                        | 20                |

Berdasarkan **Tabel 3.1**, dijelaskan bahwa pada kuesioner disiplin kerja indikator kehadiran mempunyai 3 pernyataan *favorabel* dan 3 pernyataan *unfavorabel*, indikator ketaatan pada peraturan kerja mempunyai 5 pertanyaan *favorabel* dan 2 pernyataan *unfavorabel*, dan indikator tanggung jawab mempunyai 6 pernyataan *favorabel* dan 1 pernyataan *unfavorabel*. Pada kuesioner etos kerja indikator keahlian mempunyai 5 pernyataan *favorabel* dan 2 pernyataan *unfavorabel*, indikator inisiatif mempunyai 5 pernyataan *favorabel* dan 2 pernyataan *unfavorabel*, dan indikator dapat diandalkan mempunyai 5 pertanyaan *favorabel* dan 1 pernyataan *unfavorabel*. Pada kuesioner produktivitas kerja kemampuan mempunyai 5 pernyataan *favorabel* dan 2 pernyataan *unfavorabel*, indikator mutu mempunyai 4 pernyataan *favorabel* dan 2 pernyataan *unfavorabel*, dan indikator

efisiensi individu mempunyai 5 pernyataan *favorabel* dan 2 pernyataan *unfavorabel*.

### 3.2.2 Cara Pengumpulan Data

#### 3.2.2.1 Tahap Persiapan

Tahap persiapan yaitu peneliti melakukan penyusunan proposal dari pengajuan judul dimulai pada tanggal 11 Desember 2024. Selanjutnya peneliti melakukan studi pendahuluan pada bulan februari di Rumah Sakit Mitra Siaga Tegal. Data yang didapatkan diperkuat melalui buku, jurnal, dan internet. Kemudian peneliti menyusun proposal dan melaksanakan sidang proposal pada tanggal 12 Maret 2025. Setelah melakukan sidang proposal peneliti merevisi hasil sidang proposal. Setelah disetujui oleh pembimbing dan penguji, kemudian peneliti mengikuti proses *ethical clearance* untuk memenuhi standar etika penelitian yang berlaku di bidang kesehatan, setelah itu peneliti meminta surat permohonan izin dari Ka. Prodi S1 Ilmu Keperawatan Universitas Bhamada Slawi, sebagai surat pengantar untuk melaksanakan uji validitas dan reliabilitas di RSI PKU Muhammadiyah Tegal dengan jumlah 30 responden.

Peneliti mendatangi ruang diklat RSI PKU Muhammadiyah Tegal setelah memperoleh *ethical clearance* dan surat izin penelitian untuk meminta izin melakukan uji validitas dan reliabilitas. Peneliti menunggu panggilan dari RSI PKU Muhammadiyah Tegal terkait penerimaan perizinan. Setelah mendapatkan kabar persetujuan, peneliti memulai melakukan uji validitas dan reliabilitas sesuai hari dan tanggal yang sudah ditentukan pihak RSI PKU Muhammadiyah Tegal yaitu selama enam hari dari tanggal 14 mei 2025 sampai 19 mei 2025. Peneliti melakukan uji validitas dan reliabilitas dengan dibantu satu *enumerator*, yaitu mahasiswa semester delapan yang sebelumnya sudah dijelaskan, sudah memahami, dan sudah sepersepsi pada penelitian ini.

Hari pertama pada tanggal 19 mei 2025 peneliti dan *enumerator* mendatangi kepala ruang Madinah untuk meminta izin melakukan uji validitas dan reliabilitas,

setelah mendapatkan izin maka peneliti dan *enumerator* memulai membagikan *informed consent* dan tiga kuesioner berbentuk *print out* yang akan diuji kepada perawat pelaksana yang ada di ruang rawat inap, pengambilan data dilakukan di ruang madinah pada hari pertama, kedua dan ketiga dari tanggal 14 mei 2025 - 16 mei 2025 dengan waktu pengambilan data pada shift pagi, siang, malam dengan jumlah 18 perawat.

Hari keempat sampai hari keenam pada tanggal 17 mei 2025 - 19 mei 2025 peneliti dan enumerator mendatangi kepala ruang multazam lantai atas untuk meminta izin melakukan uji validitas dan reliabilitas setelah mendapatkan izin maka peneliti dan *enumerator* memulai membagikan *informed consent* dan tiga kuesioner berbentuk *print out* yang akan diuji kepada perawat pelaksana yang ada di ruang multazam lantai atas, pengambilan data di ruang multazam lantai atas dilakukan di hari keempat, kelima, dan keenam dengan waktu pengambilan data pada shift pagi, siang, malam sebanyak 12 perawat.

Setelah data terkumpul peneliti melakukan pengolahan uji validitas dan reliabilitas, didapatkan hasil uji validitas penelitian ini yaitu 20 item pernyataan pada kuesioner disiplin kerja dinyatakan valid, 20 item pernyataan pada kuesioner etos kerja dinyatakan valid, dan 20 item pernyataan pada kuesioner produktivitas kerja dinyatakan valid. Pada hasil uji reliabilitas penelitian ini yaitu instrumen disiplin kerja dinyatakan reliabel, instrumen etos kerja dinyatakan reliabel, dan instrumen produktivitas kerja dinyatakan reliabel.

Kemudian hasil dari uji validitas dan uji reliabilitas dikonsulkan kepada dosen pembimbing pertama dan dosen pembimbing kedua. Setelah mendapat acc dari dosen pembimbing maka peneliti mendapatkan izin dari Ketua Prodi S1 Ilmu Keperawatan Universitas Bhamada Slawi untuk melaksanakan penelitian di Rumah Sakit Mitra Siaga Tegal.

### 3.2.2.2 Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksana dimana peneliti melakukan penelitian di Rumah Sakit Mitra Siaga Tegal. Setelah melakukan uji validitas dan reliabilitas di RSI PKU Muhammadiyah Tegal. Peneliti meminta surat permohonan izin penelitian dari Ka. Prodi S1 Ilmu Keperawatan Universitas Bhamada Slawi sebagai surat pengantar untuk melaksanakan penelitian yang di lakukan di Rumah Sakit Mitra Siaga Tegal, peneliti mendatangi ruang diklat Rumah Sakit Mitra Siaga Tegal untuk meminta izin melakukan penelitian. Kemudian peneliti menunggu panggilan dari Rumah Sakit Mitra Siaga Tegal terkait penerimaan peizinan penelitian. Setelah mendapatkan kabar persetujuan, peneliti melakukan penelitian sesuai hari dan tanggal yang sudah ditentukan pihak Rumah Sakit Mitra Siaga Tegal. Peneliti kemudian melakukan penelitian dengan dibantu oleh tiga enumerator, yaitu mahasiswa semester delapan yang sebelumnya sudah dijelaskan, sudah memahami, dan sudah sepersepsi pada penelitian ini, serta tiga mahasiswa tersebut bersedia menjadi enumerator pada penelitian ini.

Hari pertama penelitian pada tanggal 03 juni 2025 peneliti mendatangi kepala ruang aster, dahlia, flamboyan, anggrek lantai dua, gardenia, anyelir dan mawar untuk meminta izin penelitian. Kemudian, peneliti menanyakan terkait waktu senggang perawat pada pukul berapa. Didapatkan jawaban pada shift pagi, perawat senggang sekitar pukul 10.00 sampai pukul 12.00, pada shift siang perawat senggang sekitar pukul 17.00 sampai pukul 19.00, dan pada shift malam perawat senggang sekitar pukul 22.00 sampai pukul 24.00. Waktu senggang tersebut akan dimanfaatkan peneliti untuk melakukan penelitian kepada perawat ruang aster, dahlia, flamboyan, anggrek lantai dua , gardenia, anyelir dan mawar. Penelitian dilakukan pada shift pagi, siang, dan malam saat perawat senggang, dengan menjelaskan cara pengisian kuesioner dan membagikan *informed consent* serta tiga kuesioner disiplin kerja, etos kerja dan produktivitas kerja yang berbentuk *print out*.

Hari berikutnya pada tanggal 06 juni 2025 peneliti mendatangi kepala ruang anggrek lantai tiga, tulip, bugenvil, dan camelia untuk meminta izin penelitian.

Penelitian dilakukan pada shift pagi, siang, dan malam saat perawat senggang, dengan menjelaskan cara pengisian kuesioner dan membagikan *informed consent* serta tiga kuesioner disiplin kerja, etos kerja dan produktivitas kerja yang berbentuk *print out*. Setelah data didapatkan dan terkumpul dengan total keseluruhan 113 responden yang memenuhi kriteria inklusi maka dilakukan pengolahan data.

### **3.3 Populasi dan Sampel**

#### **3.3.1 Populasi**

Populasi dalam penelitian adalah keseluruhan obyek atau subyek dengan karakteristik khusus yang menjadi fokus studi peneliti untuk ditarik generalisasi. Populasi tidak terbatas pada manusia, tetapi juga mencakup benda dan fenomena alam, serta seluruh sifat yang melekat pada obyek atau subyek tersebut (Sugiyono, 2019). Populasi pada penelitian ini adalah seluruh perawat rawat inap Rumah Sakit Mitra Siaga Tegal yang berjumlah 129 perawat.

#### **3.3.2 Sampel**

Menurut Sugiyono (2019), sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Penggunaan sampel menjadi penting ketika populasi terlalu besar untuk diteliti secara keseluruhan karena keterbatasan sumber daya. Penelitian ini bertujuan agar temuannya dapat diterapkan pada populasi sebenarnya, asalkan sampel tersebut representative. Total sampling digunakan sebagai kriteria pengambilan sampel pada penelitian ini. Sampel pada penelitian ini adalah perawat yang bertugas di ruang rawat inap Rumah Sakit Mitra Siaga Tegal terdapat 113 perawat yang memenuhi kriteria inklusi dan kriteria eksklusi.

Menurut Sembiring et al. (2023), menentukan kriteria sampel sangat penting untuk menghindari bias dalam penelitian, terutama dalam mengontrol faktor yang dapat mempengaruhi variabel utama. Dalam penelitian ini, kriteria pengambilan sampel meliputi kriteria inklusi dan eksklusi, yang menentukan apakah suatu sampel dapat digunakan.

### 3.3.3 Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi mencakup karakteristik umum dari subjek penelitian yang merupakan bagian dari populasi target yang akan diteliti (Sembiring et al., 2023).

Kriteria inklusi dalam penelitian ini yaitu:

3.3.3.1 Perawat yang bertugas di ruang rawat inap setidaknya satu tahun di Rumah Sakit Mitra Siaga Tegal

3.3.3.2 Perawat yang bersedia menjawab kuesioner dengan jujur sesuai dengan kondisi sebenarnya dan telah menandatangani informed consent.

### 3.3.4 Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi merupakan proses menghilangkan atau tidak menyertakan subjek yang sejatinya memenuhi kriteria inklusi dari studi dikarenakan beberapa alasan (Sembiring et al., 2023). Kriteria eksklusi dalam penelitian ini yaitu :

3.3.4.1 Perawat rawat inap Rumah Sakit Mitra Siaga Tegal yang menyatakan penolakan untuk berpartisipasi sebagai responden dalam penelitian

3.3.4.2 Perawat rawat inap Rumah Sakit Mitra Siaga Tegal yang mengisi kuesioner secara tidak lengkap.

## 3.4 Tempat dan Waktu Penelitian

### 3.4.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di ruang rawat inap Rumah Sakit Mitra Siaga Tegal.

### 3.4.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 03 Juni – 09 Juni 2025.

## 3.5 Definisi Operasional Variabel Penelitian dan Skala Pengukuran

Definisi operasional adalah panduan penting dalam aspek penelitian yang menjelaskan secara rinci tentang bagaimana cara mengukur suatu variabel, serta meningkatkan objektivitas dan keandalan hasil penelitian. Definisi operasional sangat penting karena dapat menghindari kesalahpahaman dalam pengumpulan data dalam penelitian yang mungkin timbul akibat instrumen yang digunakan (Pasaribu, 2022).

**Tabel 3.2** Definisi Operasional dan Skala Pengukuran

| Variabel                                         | Definisi Operasional                                                                                                                                                                                                                                        | Alat Ukur | Hasil Ukur                                                                                                                                                                             | Skala   |
|--------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------|
| <b>Variabel Bebas :</b><br>Disiplin Kerja        | Kepatuhan dan Ketaatan perawat terhadap aturan dan standar kerja rumah sakit dalam melaksanakan tugasnya, yang meliputi <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kehadiran</li> <li>- Ketaatan pada peraturan kerja</li> <li>- Tanggung jawab</li> </ul>    | Kuesioner | Hasil pengukuran dapat di kategorikan:<br>1. Disiplin kerja tinggi<br>Skor : 80-100<br>2. Disiplin kerja sedang<br>Skor : 60-79<br>3. Disiplin kerja rendah<br>Skor : <60              | Ordinal |
| <b>Variabel Bebas :</b><br>Etos Kerja            | Sikap dan semangat kerja perawat dalam melaksanakan tugasnya dengan penuh tanggung jawab, dedikasi dan profesionalisme, yang meliputi: <ul style="list-style-type: none"> <li>- Keahlian,</li> <li>- Inisiatif</li> <li>- Dapat diandalkan</li> </ul>       | Kuesioner | Hasil pengukuran dapat di kategorikan:<br>1. Etos kerja tinggi<br>Skor : 80-100<br>2. Etos kerja sedang<br>Skor : 60-79<br>3. Etos kerja rendah<br>Skor : <60                          | Ordinal |
| <b>Variabel Terikat :</b><br>Produktivitas Kerja | Kemampuan perawat dalam menjalankan tugasnya dengan efektif dan efisien, yang berkontribusi pada peningkatan mutu pelayanan rumah sakit, yang meliputi: <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kemampuan,</li> <li>- Mutu</li> <li>- efisiensi</li> </ul> | Kuesioner | Hasil pengukuran dapat di kategorikan:<br>1. Produktivitas kerja tinggi<br>Skor 80-100<br>2. Produktivitas kerja sedang<br>Skor : 60-79<br>3. Produktivitas kerja rendah<br>Skor : <60 | Ordinal |

### **3.6 Teknik Pengelolaan Data dan Analisa Data**

#### **3.6.1 Teknik Pengelolaan Data**

Agung (2017) dan Amelia (2023), berpendapat setelah pengumpulan data dalam sebuah penelitian, serangkaian kegiatan pengolahan data dilakukan untuk mempersiapkan data agar menjadi informasi yang bermakna dan siap dianalisis, yang meliputi:

##### **3.6.1.1 *Editing* ( Pengelompokkan Data)**

Peneliti melakukan pemeriksaan langsung terhadap kuesioner yang telah diisi oleh responden untuk memastikan bahwa semua item telah dijawab dan tidak ada bagian yang kosong atau tidak terbaca. Jika terdapat isian yang tidak lengkap, maka peneliti mengonfirmasi langsung kepada responden saat proses pengumpulan data berlangsung.

##### **3.6.1.2 *Coding***

Setelah kuesioner dinyatakan lengkap, peneliti memberikan kode numerik pada setiap item pernyataan berdasarkan Skala Likert. Skor diberikan sebagai berikut: Tidak pernah (1), Jarang (2), Kadang – kadang (3), Sering (4), Selalu (5). Proses pengkodean ini dilakukan secara manual dan dimasukkan ke dalam tabel Excel. Tujuannya adalah untuk mengklasifikasikan jawaban responden ke dalam bentuk angka agar memudahkan proses input data dan analisis lebih lanjut menggunakan SPSS.

##### **3.6.1.3 *Entry Data***

Setelah proses coding selesai, seluruh data dari file Excel dimasukkan ke dalam aplikasi SPSS versi 25. Peneliti membuat variabel-variabel sesuai indikator kuesioner yang telah ditentukan dan memasukkan data berdasarkan skor yang telah dikodekan. *Entry data* dilakukan secara hati-hati agar tidak terjadi kesalahan, dan dilakukan pengecekan ulang untuk memastikan keakuratan data.

#### 3.6.1.4 *Tabulating*

Setelah data masuk ke dalam SPSS, dilakukan tabulasi data untuk setiap variabel yang diteliti, yaitu disiplin kerja, etos kerja, dan produktivitas kerja. Data disajikan dalam bentuk tabel frekuensi dan persentase, yang kemudian digunakan untuk analisis univariat, bivariat, dan multivariat sesuai dengan rancangan penelitian.

#### 3.6.1.5 *Cleaning*

Langkah terakhir adalah proses pembersihan data. Peneliti memeriksa kembali seluruh entry data dalam SPSS untuk memastikan tidak ada data ganda, tidak sesuai, atau kosong. Data yang tidak konsisten diperbaiki dengan merujuk pada kuesioner asli yang telah diisi oleh responden. Setelah data dinyatakan bersih dan lengkap, data siap digunakan untuk analisis statistik lebih lanjut.

### 3.6.2 Analisa Data

#### 3.6.2.1 Analisa Univariat

Menurut Sarwono (2021), analisa univariat adalah analisis yang hanya mencakup satu jenis variabel. Analisis univariat menggunakan metode statistik deskriptif untuk menggambarkan parameter dari setiap variabel. Penelitian ini peneliti menggunakan analisis univariat dengan menggunakan uji frekuensi aplikasi SPSS, untuk mengidentifikasi disiplin kerja, etos kerja dan produktivitas kerja.

#### 3.6.2.2 Analisa Bivariat

Analisis bivariat adalah metode analisis yang digunakan untuk menguji hubungan antara dua variabel. Hubungan ini dapat divisualisasikan melalui tabel silang. Dalam analisis ini, penting untuk memahami arah hubungan antar variabel (apakah asimetris, simetris, atau resiprokal) karena hal ini akan mempengaruhi cara perhitungan persentase yang tepat (persen baris, persen kolom, atau persen total) dalam tabel silang (Sarwono 2021). Pada penelitian ini menggunakan uji *Chi Square*, untuk mengetahui tingkat hubungan antar variabel, jika nilai *Asymp.Sig* < 0,05 maka terdapat hubungan yang signifikan dan jika nilai *Asymp.Sig* > 0,05 maka tidak terdapat hubungan yang signifikan.

### 3.6.2.3 Analisa Multivariat

Analisis Multivariat adalah metode statistik yang tujuannya untuk menganalisis data yang terdiri dari banyak variabel dan diduga variabel tersebut saling berkaitan satu sama lain, dimana variabel-variabel tersebut saling berhubungan (Sarwono 2021). Pada penelitian ini peneliti menggunakan regresi linier berganda. Analisis regresi linier berganda adalah metode analisis asosiasi yang digunakan untuk menguji pengaruh dua atau lebih variabel independen (bebas) secara bersamaan terhadap satu variabel dependen (terikat) yang diukur pada skala interval, analisis ini memungkinkan peneliti untuk memahami bagaimana variabel bebas secara simultan berkontribusi terhadap variabel terikat. Uji yang diperlukan dalam analisis regresi linier berganda adalah uji F dan uji T. Uji F digunakan untuk mengetahui apakah semua variabel bebas dalam penelitian berpengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat, yaitu jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau signifikansi  $< 0,05$  maka dinyatakan bahwa model tersebut dinyatakan layak. Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat, yaitu jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau signifikansinya  $< 0,05$  maka dinyatakan berpengaruh signifikan.

### 3.6.2.4 Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk memastikan bahwa model regresi yang digunakan telah memenuhi syarat-syarat statistik sehingga hasil analisis menjadi valid dan tidak bias. Uji asumsi klasik bertujuan untuk menghindari terjadinya kesalahan dalam interpretasi hasil regresi karena pelanggaran terhadap asumsi dasar (Purnomo, 2017). Adapun beberapa uji yang termasuk dalam uji asumsi klasik sebagai berikut:

#### A. Uji Normalitas

Menurut Purnomo (2017), uji normalitas digunakan untuk mengevaluasi apakah distribusi data yang dianalisis bersifat normal atau tidak. Keberadaan distribusi normal dalam data menjadi asumsi utama dalam analisis parametrik, sebab data yang berdistribusi normal dianggap mencerminkan populasi penelitian secara keseluruhan. Uji normalitas adalah langkah krusial untuk memastikan bahwa

data memenuhi syarat yang diperlukan untuk menggunakan metode statistik parametrik agar hasil analisis dapat digeneralisasikan ke populasi. Pada penelitian ini metode yang digunakan adalah pengujian statistik non- parametrik Kolmogorov- Smirnov dengan syarat nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Jika nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka data yang terdistribusi tidak normal.

#### B. Uji Linieritas

Menurut Purnomo (2017), uji linieritas bertujuan untuk menguji apakah hubungan antara dua variabel bersifat linear atau tidak. Pengujian ini berperan sebagai syarat awal dalam penerapan analisis korelasi pearson maupun regresi linear. Pada penelitian ini dilakukan dengan metode *Test for Linearity* dalam perangkat lunak SPSS menggunakan tingkat signifikansi 0,05. Hubungan antara dua variabel dianggap linear apabila nilai signifikansi (*Linearity*) berada di bawah 0,05.

#### C. Uji Heterokedastisitas

Menurut Purnomo (2017), heterokedastisitas merujuk pada kondisi di mana varian residual berbeda pada setiap pengamatan dalam model regresi. Regresi yang baik seharusnya tidak terjadi heteroskedastisitas. Dalam penelitian ini, metode uji *glejser* digunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya gejala heteroskedastisitas pada model regresi. Pengujian dilakukan dengan melihat nilai signifikansi (Sig.) dari masing-masing variabel independen. Apabila nilai signifikan  $> 0,05$ , maka dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas. Sebaliknya, jika nilai signifikansi  $< 0,05$ , maka mengindikasikan adanya heteroskedastisitas.

#### D. Uji Multikolinearitas

Menurut Purnomo (2017), multikolinearitas yaitu hubungan linear yang sangat erat atau hampir sempurna bisa terjadi antara variabel independen dalam model regresi. Model regresi *variance inflation factor* yang ideal seharusnya tidak menunjukkan korelasi yang sangat kuat atau hampir sempurna antara variabel bebasnya. Untuk menemukan

terdapat atau tidaknya multikolinearitas pada model regresi dapat diketahui dari nilai tolerance dan nilai (VIF). Jadi nilai tolerance rendah sama dengan VIF tinggi, dikarenakan  $VIF = 1/\text{tolerance}$ , dan menunjukkan terdapat kolinearitas yang tinggi. Nilai cut off yang digunakan adalah untuk nilai tolerance 0,10 atau nilai VIF diatas 10,00.

#### E. Uji Autokorelasi

Menurut Purnomo (2017), uji autokorelasi merupakan pengujian yang digunakan untuk mendeteksi adanya korelasi antara observasi yang berurutan, terutama dalam data yang disusun sesuai dengan urutan waktu atau lokasi tertentu. Model regresi yang ideal seharusnya bebas dari autokorelasi. Uji autokorelasi dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode Run Test. Tujuan dari uji ini adalah untuk mengetahui apakah data residual dalam model regresi bersifat acak atau tidak. Residual yang acak menunjukkan tidak adanya autokorelasi, sedangkan residual yang memiliki pola tertentu mengindikasikan adanya autokorelasi. Interpretasi dilakukan dengan melihat nilai signifikansi (Sig.) pada output uji. Jika nilai signifikansi lebih dari 0,05, maka residual dianggap acak dan tidak terjadi autokorelasi. Sebaliknya, jika nilai signifikansi kurang dari 0,05, maka residual dianggap tidak acak dan terdapat autokorelasi dalam model.

### **3.7 Etika Penelitian**

Etika Penelitian adalah prinsip-prinsip moral yang diterapkan dalam penelitian menurut Sembiring et al. (2023) prinsip etika dalam penelitian antara lain :

#### 3.7.1 Menghormati dan Menghargai Harkat Martabat Manusia

Dalam pelaksanaan penelitian ini, peneliti berkomitmen untuk menghormati dan menghargai harkat serta martabat perawat yang menjadi responden dengan memperlakukan mereka secara profesional dan penuh penghargaan. Peneliti akan menghargai hak, kebutuhan, dan perasaan perawat dalam memberikan informasi serta menghindari pertanyaan atau pernyataan yang bersifat merendahkan atau dapat

menyinggung perasaan responden. Peneliti juga akan memberikan kesempatan kepada responden untuk bertanya atau mengklarifikasi sebelum mengisi kuesioner.

#### 3.7.2 Menghormati Keadilan dan Inklusivitas Dalam Penelitian

Menjunjung tinggi prinsip keadilan dan inklusivitas dengan memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh perawat yang memenuhi kriteria inklusi untuk berpartisipasi tanpa adanya diskriminasi berdasarkan usia, jenis kelamin, dan status kepegawaian dalam proses pengambilan data. Partisipasi dalam penelitian ini bersifat sukarela, sehingga perawat memiliki kebebasan untuk menolak atau menghentikan partisipasi tanpa konsekuensi negatif apa pun.

#### 3.7.3 Menghormati Privasi dan Kerahasiaan Responden

Peneliti wajib melindungi privasi dan kerahasiaan informasi pribadi perawat yang menjadi responden, di mana data akan disimpan dalam sistem yang aman dan hanya dapat diakses oleh peneliti utama. Untuk menjaga anonimitas, peneliti akan menggunakan kode identitas dan tidak mencantumkan nama responden dalam laporan hasil penelitian.

#### 3.7.4 Memperhitungkan Manfaat dan Kerugian

Peneliti akan memastikan bahwa hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi positif bagi peningkatan produktivitas kerja perawat dan kebijakan di rumah sakit. Peneliti juga akan menghindari pertanyaan atau prosedur penelitian yang dapat menyebabkan stres atau ketidaknyamanan pada perawat dan menjamin bahwa hasil penelitian tidak akan digunakan untuk merugikan posisi atau status pekerjaan perawat di rumah sakit.